

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis dan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Agar penelitian kualitatif dapat dijalankan dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan, apapun yang dilakukan peneliti harus dituangkan dalam catatan kualitatif terutama catatan lapangan.

Penelitian kualitatif harus melibatkan diri penuh ketika meneliti. Sebab dialah instrument utama penelitian. Meskipun ada alat bantu, seperti kamera foto, perekam suara, dan perekam gambar, tetap saja peneliti yang menjadi instrument utama. Karena hanya peneliti yang bisa berempati, membangun interaksi yang manusiawi, menangkap dan memahami perspektif anak. (Teluk et al., 2021)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek atau tempat diadakannya suatu penelitian lokasi penelitian ini berada di Pendidikan Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.

C. Subjek Penelitian

1. Setting penelitian adalah di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Merawah Deli Serdang. Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian dan waktu penelitian sebagai berikut:

- a) Tempat Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung

Morawah Deli Serdang.

b) Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Agustus ke November Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.

2. Subjek penelitian berpusat pada dua orang guru, 4 orang peserta didik di kelas B, dan dua orang tua dari peserta didik Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawah Deli Serdang 2023.

D. Sumber Data

- a) Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber data yang asli atau pertama sedangkan sumber data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya buku, dokumentasi dan lainnya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan guru Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.
- b) Data sekunder adalah data yang tidak langsung atau diperoleh melalui media perantara memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku dan kepala sekolah Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawah Deli Serdang. (Teluk et al., 2021)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa dan perasaan. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

Jenis-jenis observasi diantaranya adalah: observasi partisipan,

non partisipan kuasi partisipan. Observasi pasrtisipan yaitu peneliti ikut aktif dalam observasi, sedangkan observasi non partisipan adalah peneliti tidak ikut aktif dalam kegiatan observasi (hanya mengamati dari jauh), sedangkan observasi kuasi partisipan ialah peneliti seolah-olah turut berpartisipasi yang sebenarnya hanya berpura-pura saja dalam kegiatan observasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan, adalah yaitu peneliti tidak ikut berpartisipasi terhadap apa yang akan di observasi, dalam arti peneliti hanya sebagai pengamat dalam meningkatkan rasa percaya diri anak Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang. Aspek yang akan diamati, lokasi Tk, proses kegiatan belajar mengajar, peran guru dalam meningkatkan rasa percaya diri anak.

Tujuan observasi ini ialah untuk memperoleh data atau pengambilan data yang berhubungan dengan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan rasa percaya diri anak dan apa yang menyebabkan masih rendahnya rasa percaya diri bagi beberapa anak di kelas B Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Data yang akan di observasi yaitu Bagaimana Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Komunikasi di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.

2. Wawancara (*interviewer*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam Penelitian ini yang akan di wawancara yaitu, 4 anak dikelas B dan dua orang guru Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah “wawancara semi berstruktur” artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara lebih bebas dan

terbuka, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang disiapkan sebelumnya.

Kegunaan wawancara untuk mengetahui atau mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya, misalnya disini peneliti akan mewawancarai salah satu guru Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang tentang apa saja faktor yang membuat anak merasa kurang percaya diri, tentu saja peneliti akan mendapatkan informasi yang tepat karena yang diwawancarai memang ahli dibidangnnya.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi merupakan suatu proses data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Fungsi dokumentasi yaitu memberikan alat bukti dan data akurat mengenai keterangan dokumentasi, misalnya data yang diperoleh melihat anak saat berinteraksi dengan guru maupu teman sebayanya saat proses pembelajaran.

Melalui proses dokumentasi dapat digunakan untuk mendapatkan data yang akurat untuk peneliti. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto, rekaman dan video tentang perkembangan peningkatan rasa percaya diri anak Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul dari lapangan. Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang benar dan sesuai dengan masalah yang ada. Untuk mengambil kesimpulan dari data-data ini digunakan teknik analisis data yang berdeskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok. Sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Reduksi data dalam penelitian ini dengan menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian. Dengan tidak mengabaikan kata pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Data yang terkumpul demikian banyak dan kompleks, serta masih tercampur aduk, kemudian di reduksi. Reduksi data merupakan aktivitas memilih data. Data dianggap penting dan relevan yang berkaitan dengan rasa percaya diri anak.

2. Penyajian Data

Display data adalah proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, dan tabel. Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami, baik peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk pemahamannya adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis), tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif, artinya analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang upaya meningkatkan rasa percaya diri Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang. Data disajikan dalam bentuk persentase dengan uraian yang singkat dan jelas.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini,

berarti kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan mengenai teknik dan instrumen penilaian upaya meningkatkan rasa percaya diri anak Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang yang dilakukan oleh peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN